

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik merupakan hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur dasar musik, yaitu irama, melodi dan harmoni. Seiring dengan perkembangan zaman musik telah mengambil peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Hal ini disebabkan oleh musik telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia.

Mengenai musik itu sendiri, sudah memberi tanda menuju kesatuan perkembangan yang maju. Sejarah peradaban musik yang begitu panjang telah berkembang jauh dan kini memiliki kompleksitas dan problematikanya yang luas dan mendalam. Musik mengandung begitu banyak makna yang didalamnya dapat ditemui berbagai tujuan yang nilai-nilainya begitu mendalam. Berbagai jenis musikpun hadir dengan beragam fungsi, ada yang digunakan sebagai penunjang kebutuhan rohani misalnya lagu-lagu islami dan lainnya.

Dilansir dari laman <https://sebuahcatatankecilkami.blogspot.com> (Senin, 19 September 2016) bahwa sejarah perkembangan musik dalam peradaban manusia telah berkembang sangat jauh dan panjang sehingga memiliki kompleksitas problematik yang luas dan mendalam salah satunya adalah musik arab.

Musik Arab berkembang sejak Abad ke-3. Musik Arab (*arabiyya musiq*) adalah musik dari dunia Arab, beberapa genre dan gaya musik mulai dari klasik

musik, populer dan sekuler suci (religius). Secara geografis musik Arab berkembang pesat di negara-negara Mesir, Lebanon, Palestina, Syria, Irak dan lain-lain.

Musik arab juga banyak digemari di Indonesia. Beberapa jenis musik arab yang digemari itu terdiri dari nyanyian religi yang diambil dari Al-quran dan syair-syair islami dan musik rakyat yang merupakan nyanyian populer (*Arab Populer*). Musik arab memiliki ciri khusus yaitu bentuk melodi, sistematis nada dan struktur ritme yang sangat banyak dan khas. Adapun alat-alat musik yang banyak dan sering digunakan antara lain, *durbake, qanun, mijwiz, out, nay, buzuk*, dan lain-lain. Musik Arab muncul pertama kali di Indonesia dibawa oleh para pedagang Arab. Hal ini berhubungan dengan masuknya agama islam di Indonesia melalui musik arab itu sendiri.

Seiring perkembangan zaman musik Arab di Indonesia disebut juga dengan musik gambus. Namun, saat ini musik Arab/gambus di Indonesia memiliki banyak perbedaan dilihat dari jenis alat yang digunakan saat ini diwarnai dengan alat musik modern seperti, *keyboard, bass gitar* dan lain-lain. Saat ini, banyak grup-grup musik yang membawakan lagu-lagu dengan jenis musik arab. Hal ini disebabkan musik arab selalu dihubungkan dengan hal yang berbau religi namun pada hakikatnya musik gambus atau musik arab itu sendiri memiliki makna yang sama dengan musik populer yang lain, seperti adanya lagu-lagu yang memiliki makna tentang percintaan, persaudaraan dan sebagainya. Dalam hal ini, musik arab banyak diminati masyarakat sehingga di beberapa acara banyak masyarakat yang menjadikan musik gambus sebagai hiburan.

Walau demikian ketentuan-ketentuan dalam memainkan musik arab tetaplah menjadi alur dalam pembuatan karya atau lagu. Ketetapan itu halnya merunduk pada hal melodis dan ritmis. Musik arab sangat memiliki ciri khas yang kuat, dari segi melodi mereka mempunyai ketentuan atau jalur khusus yang harus di gunakan dan mereka menyebut *maqom*. Menjadi seorang pemusik arab pengetahuan tentang *maqom* menjadi suatu keharusan yang harus dipenuhi. *Maqom* secara harfiah berarti tempat atau posisi artinya adalah sistem melodi yang digunakan dalam musik arab terutama melodi. Hal ini merupakan teknik improvisasi yang mendefinisikan nada, pola dan pengembangan yang unik untuk seni musik arab. *Maqom* dapat direalisasikan dengan vokal atau instrumen alat music. *Maqom* yang sering digunakan tersebut adalah *Bayyati, Saba, Rast, Hijaz, Nahawand, Sikka, Jiharkah*.

Dilihat dari sisi ritmis, musik arab juga memiliki banyak ritmis tradisional dan masih banyak yang menggunakan hingga sekarang ini. Beda hal nya dengan melodis, ritmis dalam musik arab mempunyai fakta yang menarik yaitu daerah merupakan salah satu menjadi pembeda dalam menentukan ritmis tersebut. Dari fenomena di atas, terbentuklah grup musik gambus El- Fairuz.

Grup musik gambus El-Fairuz merupakan salah satu grup musik gambus yang terkenal di Sumatera Utara. Seperti grup-grup musik pada umumnya, grup musik gambus El-fairuz selalu mempertahankan warna musik yang mereka mainkan dan juga tetap mempertahankan gaya bermusik mereka dengan membawakan lagu-lagu yang berasal dari timur tengah. Hal ini menunjukkan adanya khas tersendiri dan perbedaan diantara grup-grup yang ada di kota Medan tentunya.

Dengan banyaknya grup-grup musik yang berkembang pada saat ini, grup musik gambus El-fairuz menjadi grup musik yang berbeda diantara grup-grup yang lain dengan memiliki peminat musik tersendiri grup musik gambus El-fairuz semakin berkembang sesuai dengan zamannya. Modernisasi tidak menyurutkan semangat grup musik gambus El-fairuz dalam berkarya dan memainkan lagu-lagu yang berasal dari timur tengah, hal ini menjadikan grup musik gambus El-fairuz semakin berkembang dengan mengikuti modernisasi tersebut dari aspek lagu maupun alat musik yang digunakan dalam setiap pertunjukan dan permainan mereka.

Sebelum grup musik gambus El-fairuz berdiri pada tahun 1990 nama grup tersebut ialah Al-ma'sum. Grup musik ini berdomisili di kota Medan tepatnya di Jalan Bromo dan tempat tersebut merupakan rumah dari pimpinan grup musik itu. Grup musik Al-ma'sum sendiri merupakan grup musik yang didalamnya merupakan anggota keluarga. Pada masa itu grup musik Al-ma'sum membawakan lagu-lagu Indonesia yang berirama padang pasir.

Lagu-lagu ini merupakan lagu yang berkembang pada masa itu dimana lirik lagu menggunakan bahasa Indonesia dengan berbagai macam kesan dan pesan di dalamnya dan yang menjadi pembeda dengan warna-warna musik lain lagu-lagu tersebut dimainkan dengan menggunakan irama yang berasal dari timur tengah sehingga memiliki kesan tersendiri terhadap peminatnya.

Pada tahun 2000 grup musik Al-ma'sum semakin kurang diminati dengan membawakan lagu-lagu yang berirama padang pasir, dengan demikian pada tahun 2002 nama El-faieuz mulai dipakai ketika grup musik gambus ini

melakukan pertunjukan atau penampilan. Di tahun 2004 pun grup musik gambus El-fairuz menyematkan nama menjadi suatu ketetapan dengan membawakan lagu-lagu yang berasal dari timur tengah yang sampai saat sekarang ini menjadi sebuah karakter yang kuat.

Selain pertunjukan musik yang dapat mempengaruhi peminatnya, grup musik gambus El-fairuz juga memiliki sesuatu yang berbeda dengan grup-grup musik pada umumnya. Grup musik gambus El-fairuz memiliki sejumlah penari laki-laki. Hal ini menjadi suatu tontonan yang sangat menarik. Dengan memainkan beberapa jenis ritmis timur tengah sipenari pun mulai menggerakkan badannya. Ritmis-ritmis tersebut antara lain *yaman*, *sarah*, *huzaifah*, *mashri* dan lain sebagainya.

Alat musik yang digunakan grup musik gambus El-fairuz juga bermacam ragam jenis yaitu keyboard, oud, biola, suling, darbuka, perkusi konga, timbalis dan lain-lain. Sehingga ketika grup musik gambus El-fairuz melakukan suatu pertunjukan atau penampilan maka terkesan sangat ramai baik dari jumlah instrumen yang dimainkan maupun jenis *sound* yang dihasilkan.

Berjalannya waktu membuat grup musik gambus El-fairuz mulai mengeluarkan beberapa karya atau lagu. Hal ini menunjukkan eksistensi grup musik gambus El-fairuz semakin melonjak naik. Dengan demikian, pada saat penampilan mereka dengan membawakan lagu-lagu yang berasal dari timur tengah tidak lupa mereka juga menyelipkan beberapa lagu mereka dengan tidak sama sekali menghilangkan nuansa musik timur tengah yang menjadi khas mereka sejak dulu.

Pertunjukan yang dilakukan oleh grup musik gambus El-fairuz pun tidak hanya pada kegiatan-kegiatan keagamaan seperti Maulid Nabi dan Isra' Mi'raj melainkan pada upacara pernikahan, khitanan, pembukaan Musabaqoh Tilawatil Qur'an, Ulang Tahun Kota / Kabupaten dan banyak acara lainnya. Saat sekarang ini banyak masyarakat yang menginginkan grup musik yang bermanfaat, musik gambus El-fairuz termasuk di dalamnya. Bagi para seniman (pelaku) grup musik ini sendiri menjadikan grup musik gambus El-fairuz sebagai wadah atau ajang keaktifitas untuk menuangkan ekspresi dalam bermusik, lebih mengasah kemampuan agar menjadi lebih baik dan juga sebagai sumber penghasilan.

Hal di atas membuat sebuah ketertarikan kepada peneliti untuk jauh lebih dalam mengetahui dengan menganalisis bentuk musik. Analisis dilakukan terhadap bentuk-bentuk melodi yang di hasilkan pada sebuah karya atau lagu yang memiliki keunikan. Analisis musik merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk dapat menguraikan, mengetahui dan menelaah bagian-bagian musik tersebut. Analisis yang dilakukan peneliti merupakan analisis terhadap lagu *Nawwartil Ayyam* yang di bawakan oleh grup musik gambus El-fairuz.

Lagu *Nawwartil Ayyam* merupakan salah satu lagu yang sering dibawakan oleh grup musik gambus El-fairuz dalam setiap pertunjukan nya. Lagu ini sudah sangat populer bagi masyarakat yang menyukai lagu-lagu arab. Lagu *Nawwartil Ayyam* merupakan lagu yang berisikan pujian kepada Allah dan lagu ini dimainkan dengan tempo yang sedikit cepat sehingga banyak yang tertarik ketika mendengar lagu tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa fenomena di atas sangat perlu untuk diketahui dan dikembangkan serta kejelasan bagaimana menganalisis bentuk musik arab tersebut. Maka dengan ini peneliti mengajukan sebuah judul penelitian “*Analisis Bentuk Lagu Nawwartil Ayyam oleh Grup Musik Gambus El-fairuz di Kota Medan*”. Dalam hal ini peneliti berharap dapat mengetahui dan menjawab fenomena yang telah dipaparkan diatas.

B. Identifikasi Masalah

Tujuan dari identifikasi masalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta cakupan masalah yang dibahas tidak terlalu berkembang luas. Hal ini sejalan dengan pendapat Cholid N (2005:49) yaitu :

“Untuk kepentingan karya ilmiah sesuatu yang perlu diperhatikan adalah masalah penelitian sedapat mungkin diusahakan tidak terlalu luas. Masalah yang luas akan menghasilkan analisis yang sempit dan sebaiknya bila ruang lingkup masalah dipersempit maka dapat diharapkan analisis secara luas dan mendalam”.

Menurut pendapat dan latar belakang yang telah peneliti kemukakan diatas maka permasalahan dalam penulisan ini adalah :

1. Bagaimana latar belakang lagu *Nawwartil Ayyam* yang dibawakan oleh grup musik gambus El-fairuz di kota Medan?
2. Bagaimana sejarah perkembangan lagu *Nawwartil Ayyam* yang dibawakan grup musik gambus El-fairuz di kota Medan?
3. Bagaimana analisis motif dan frase lagu *Nawwartil Ayyam* yang dibawakan oleh grup musik gambus El-fairuz di kota Medan?

4. Bagaimana makna lagu *Nawwartil Ayyam* yang dibawakan oleh grup musik gambus El-fairuz di kota Medan?
5. Bagaimana fungsi musik arab pada lagu *Nawwartil Ayyam* yang dibawakan oleh grup musik gambus El-fairuz di kota Medan

C. Pembatasan Masalah

Luasnya cakupan masalah yang terdapat pada identifikasi masalah diatas, penulis membuat pembatasan masalah dalam penelitian yang dilakukan. Menurut Pendapat Manurung (2012:27) :

“Pembatasan masalah merupakan upaya untuk mendapatkan batasan-batasan permasalahan yang jelas, mengidentifikasi faktor mana saja termasuk ke dalam lingkup permasalahan dan faktor mana saja yang tidak. Pembatasan masalah akan menghadirkan kepada kita dimensi-dimensi mana dari masalah itu yang menjadi fokus pengkajian, mungkin dimensi efisiensi, dimensi efektivitas, dimensi produktivitas.”

Menurut pendapat diatas peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis terhadap motif dan frase dari lagu *Nawwartil Ayyam* yang dibawakan oleh grup musik gambus El-fairuz di kota Medan
2. Bagaimana makna lagu *Nawwartil Ayyam* yang dibawakan oleh grup musik gambus El-fairuz di kota Medan
3. Bagaimana fungsi musik arab pada lagu *Nawwartil Ayyam* yang dibawakan oleh grup musik gambus El-fairuz di kota Medan

D. Perumusan Masalah

Menurut pendapat Sugiyono (2016:55):

“Rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Namun demikian terdapat kaitan erat antara masalah dan rumusan masalah, karena setiap rumusan masalah penelitian harus didasarkan pada masalah”.

Menurut pendapat di atas maka fokus utama yang akan menentukan arah penelitian. Mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban dari pertanyaan, maka permasalahan dalam penelitian perlu dirumuskan dengan baik. Oleh karena itu, maka fokus dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah Analisis Bentuk lagu *Nawwartil Ayyam* oleh Grup Musik Gambus El-fairuz di kota Medan.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pernyataan mengenai apa yang hendak dicapai. Seperti pendapat Cholid (2005:170) yang mengatakan bahwa :

“Tujuan penelitian adalah untuk menemukan masalah-masalah yang menimbulkan hambatan terhadap pembangunan dan mencari penanggulangan hambatan itu, supaya usaha pembangunan dapat berhasil secara optimal”.

Berdasarkan penjelasan dan pendapat tersebut serta sesuai dengan pembatasan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui analisis motif dan frase lagu *Nawwartil Ayyam* yang dibawakan oleh grup musik gambus El-fairuz di kota Medan

2. Untuk mengetahui makna lagu *Nawwartil ayyam* yang dibawakan oleh grup musik gambus El-fairuz di kota Medan.
3. Untuk mengetahui fungsi musik arab pada lagu *Nawwartil Ayyam* yang dibawakan oleh grup musik gambus El-fairuz di kota Medan.

F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian sudah pasti memiliki manfaat karena penelitian dilakukan untuk menambah pengetahuan dan menjawab berbagai pertanyaan yang telah dirumuskan oleh penulis. Beberapa manfaat yang diambil dari kegiatan penelitian ini yaitu :

1. Sebagai bentuk apresiasi terhadap grup musik gambus El-fairuz dalam mempertahankan kualitas musik gambus di kota Medan.
2. Sebagai apresiasi terhadap grup musik gambus El-fairuz dalam meningkatkan popularitas di kota Medan.
3. Sebagai bahan acuan dan referensi, bilamana ke depannya akan diadakan penelitian dan kajian yang lebih mendalam lagi, baik mengenai dinamika perkembangan musik arab di kota Medan dan sekitarnya, maupun eksistensi grup musik gambus El-fairuz.
4. Sebagai bahan motivasi bagi setiap pembaca khususnya generasi muda untuk dapat mengenal dan melestarikan musik-musik arab.
5. Menambahkan sumber kajian bagi Prodi Seni Musik Unimed.